

**“THE RELATIONSHIP OF HUSBAND SUPPORT WITH EARLY
DETECTION BEHAVIOR OF BREAST CANCER (SADARI) AMONG
WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN THE WORKING AREA OF
SENTOLO II COMMUNITY HEALTH CENTER”**

Januar Woro Maninggar¹, Ana Kurniati², Margono³
¹²³Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City
Email: januarworr@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the most common diseases among women. Early detection through Breast Self-Examination (BSE) is crucial for improving the chances of recovery. However, the practice of BSE remains low in the community, partly due to a lack of family support, especially from husbands. In addition to BSE, there is also Clinical Breast Examination (CBE), conducted by trained health professionals at healthcare facilities. CBE serves as a follow-up examination to confirm breast conditions and detect abnormalities that may not be felt during BSE. Regular BSE and CBE are highly recommended to detect breast cancer at an early stage, thereby increasing survival rates..

Objective: To determine the relationship between husband's support and breast self-examination (BSE) behavior for early detection of breast cancer among women of childbearing age in the working area of Sentolo II Public Health Center.

Method: Research quantitative study using an observational method with a cross-sectional design. The study was conducted in May 2025 with a population of women of childbearing age in the Sentolo II Health Center area. Sampling was done using purposive sampling, with a total of 94 respondents. Data were analyzed using the chi-square test.

Results: The results showed a significant relationship between husband's support and BSE behavior. Meanwhile, the level of education showed no significant relationship with BSE behavior. On the other hand, exposure to information showed a significant relationship with BSE behavior.

Conclusion: There was a relationship between husband's support and the improvement of breast self-examination (BSE) behavior.

Keywords: Husband support, SADARI examination behavior, Information exposure, Education level

“HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA (SADARI) PADA IBU USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENTOLO II”

Januar Woro Maninggar¹, Ana Kurniati², Margono³,
1,2,3Jurusan kebidanan Poltekes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
E- mail: @januarworr@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan penyakit dengan angka kejadian tinggi pada wanita. Deteksi dini melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan. Namun, perilaku SADARI di masyarakat masih rendah, salah satunya karena kurangnya dukungan dari keluarga, terutama suami. Selain SADARI, ada juga SADANIS, yaitu pemeriksaan payudara secara klinis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan. SADANIS berfungsi sebagai pemeriksaan lanjutan untuk memastikan kondisi payudara dan mendeteksi adanya kelainan yang tidak teraba saat SADARI. Pemeriksaan SADANIS dan SADARI secara berkala sangat dianjurkan untuk mendeteksi kanker payudara pada stadium awal sehingga meningkatkan angka harapan hidup.

Tujuan: Mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker payudara (SADARI) pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas Sentolo II

Metode: Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan metode observasional dan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan pada Mei 2025 dengan populasi wanita usia subur di wilayah Puskesmas Sentolo II. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna terhadap Dukungan Suami dengan perilaku SADARI. Sedangkan karakteristik tingkat Pendidikan dengan Perilaku SADARI dinyatakan tidak ada hubungan yang bermakna sedangkan keterpaparan informasi dengan perilaku SADARI menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku SADARI

Kata Kunci: Dukungan suami, Perilaku Pemeriksaan SADARI, Keterpaparan informasi, Tingkat Pendidikan